# BAB III METODE PENELITIAN

* 1. **Jenis Penelitian**

Dalam kesempatan ini penulis berusaha menganalisis karakter peserta didik melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SD Negeri 061953 Afd II Pagar Jawa. Penelitian ini menggunkan metode campuran atau sering disebut dengan *Mixed Method*. Pelaksanaan penelitian metode campuran ini dengan menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Adapun jenis penelitian campuran dalam penelitian ini menggunakan strategi Eksplanatoris Sekuensial. Menurut Creswell (2016) Penelitian campuran merupakan suatu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian. Penelitian ini berguna untuk menggambarkan fenomena yang kompleks, dapat melihat perbandingan antar kasus, dan penelitian ini mampu menganalisis hasil gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga data akan semakin jelas dan saling melengkapi.

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian campuran dengan metode eksplanatoris sekuensial karena untuk mengetahui Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Hal yang perlu dilakukan peneliti pertama kali untuk mendapatkan data tersebut dengan menggunakan penelitian kuantitatif yang ditujukan pada siswa yang dapat memberikan gambaran Penerapan Nilai-Nilai Spiritual Pada Pembelajaran PPKN. Kemudian setelah mendapatkan data di atas maka peneliti

66

melanjutkan penelitian kualitatif dengan tujuan melakukan eksplorasi lebih dalam mengenai Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Oleh karena itu desain penelitian campuran ini menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. Desain penelitian ini bermaksud untuk mengetahui data berdasarkan hasil kuantitatif dan untuk mengeksplorasi lebih dalam menggunakan data kualitatif.

# Partisipan dan Tempat Penelitian

* + 1. **Partisipan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 061953 Afd II Pagar Jawa, Kecamatan Jawa Maraja Bahjambi, Kabupaten Simalungun, Provinsi Sumatera Utara.

# Tempat Penelitian

Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti serta mengumpulkan informasi serta data dari peserta didik dan juga guru kelas V di SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa.

# Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh peserta SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh.* Menurut Sugiyono (2015), *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun yang menjadi sampel di dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa sebanyak 11 orang.

Selanjutnya dilakukan wawancara terhadap subjek sebanyak 11 orang peserta didik, dimana 6 orang perempuan dan 5 orang laki-laki.

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu Langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karena tujuan diadakan penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data yang akan diolah sehingga dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut. Tanpa adanya pengelolahan data peneliti tidak akan dapat melanjutkan sebuah penelitian tersebut.

Berdasarkan data di atas yang akan dikumpulkan oleh penulis maka terdapat beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumen adalah sebuah catatan kegiatan yang sudah lewat. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya dari seseorang. Dokumtasi merupakan perlengkapan dalam penggunaan Teknik pengumpulan data dengan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data kelas V sebagai kelas penelitian untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode penelitian yang dapat digunakan untuk melihat kesesuaian hasil tes dengan data di lapangan. Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa “wawancara merupakan pertemuan dua pihak dimana di dalam pertemuan itu kedua pihak yang terdiri atas narasumber dan pewawancara tersebut melakukan kegiatan tanya jawab tentang satu topik tertentu yang ingin

dicari informasinya”. Dengan begitu data hasil penelitian akan semakin akurat karena didukung oleh hasil tanya jawab yang dilakukan penelitian dengan subjek penelitian.

Terdapat 3 macam jenis wawancara yaitu “wawancara terstruktur *(structured interview)*, wawancara semistruktur *(semistructure interview)*, dan wawancara tak berstruktur *(unstructured interview)*” (Sugiyono, 2015)

* 1. Wawancara terstruktur *(structured interview)*

Wawancara terstruktur *(structured interview)* digunakan untuk pengumpulan data yang telah diketahui pasti informasi yang ingin diperoleh. Dalam wawancara ini peneliti telah menyiapkan segala pertanyaan mengenai topik Bahasa dan disertai pilihan jawaban.

* 1. Wawancara semistruktur *(semistructure interview)*

Wawancara semistruktur *(semistructure interview)* digunakan untuk mengetahui informasi permasalahn secara terbuka, narasumber yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-ide secara terbuka. Pelaksanaan wawancara ini lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.

* 1. Wawancara tidak berstruktur *(unstructured interview)*

Wawancara tak berstruktur *(unstructured interview)* ini merupakan jenis wawancara secara bebas tanpa adanya penggunaan pedoman wawancara yang telah disediakan sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur sering digunakan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semistruktur untuk mendapatkan jawaban ide secara terbuka dan bebas apa adanya dari subjek penelitian yang merupakan lanjutan dari tes soal yang telah diberikan.

1. Kuisioner

Menurut Sugiyono (2013:142), “Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 20 butir pernyataan atau pertanyaan yang telah dikelompokkan ke dalam masing-masing variabel yang ada. Kuisioner ini akan menggunakan Skala *Likert*, Menurut Sekaran (2015:31), Skala *Likert* didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan skala 5 titik dengan susunan sebagai berikut :

# Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Teknik Analisis Data Kualitatif (Mixed Method).

# Analisis Data Kuantitatif

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan *SPSS V 21.0.* Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif,

Suatu instrument dikatakan layak digunakan jika memenuhi kriteria berikut :

* + - 1. Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner yang dikatakan valid atau sah jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2016). Uji validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuisioner dapat mengungkap data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian secara tepat.

* + - 1. Reliabilitas

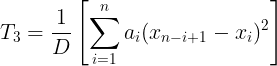
Menurut Ghozali (2016), “Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu kewaktu”. Dalam penelitian ini teknik mencari reliabilitas menggunakan rumus alpha melalui perhitungan dengan menggunakan komputer dengan program *SPSS* versi 21.0. Cara perhitungan reliabilitas suatu data yaitu menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

Ukuran reliabilitas adalah :

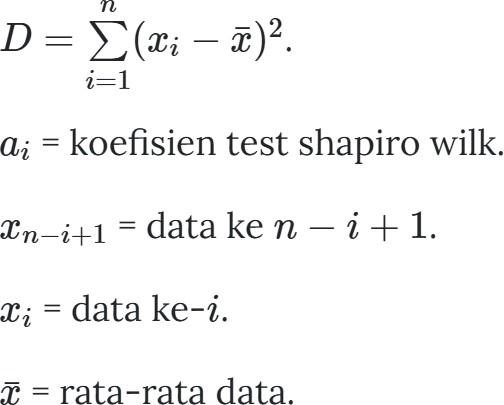
* Apabila nilai α lebih besar dari 0,6 maka item pertanyaan x tersebut dapat dinyatakan reliabel.
* Apabila nilai α lebih kecil dari 0,6 maka item pertanyaan x tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel.
  + - 1. Uji Normalitas

Adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS 29.

Adapun kriterianya jika sig. Shapiro-Wilk > 0,05 maka data berdistribusi normal.



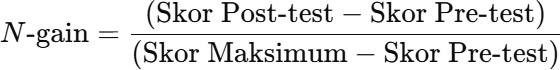
di mana:



* + - 1. Uji N-Gain

Uji N-gain adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman atau kemampuan siswa setelah mengikuti suatu proses pembelajaran atau pengajaran. Uji ini sering diterapkan dalam penelitian pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas suatu metode pengajaran atau materi pembelajaran.

N-gain sendiri merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana peningkatan yang terjadi dari sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pembelajaran. Nilai N-gain dihitung dengan rumus sebagai berikut:



# Analisis Data Hasil Penelitian Kualitatif

Analisis data dilakukan pada saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Analisis dilakuan secara interaktif, berkesinambungan dan berlangsung secara terus menerus sampai mendapatkan data yang akurat dan hasil temuan sudah jenuh.

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data kualitatif pada penelitian Analisis Penerapan Nilai-Nilai Spiritual Pada Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa dilakukan secara interaktif dan melakukan analisis secara bersamaan.

Adapun tahapan yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan sebagai berikut :

* + - 1. Reduksi Data

Reduksi data mengaruh kepada proses menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan. Sugiyono (2015) menyatakan “mereduksi data berarti merangkup dan memilih hal-hal yang pokok”. Tahapan reduksi data dalam penelitian ini meliputi :

1. Mengoreksi hasil tes karakteristik peserta didik yang akan dijadikan sebagai data mentah yang kemudian diolah dan ditransformasikan pada catatan sebagai bahan untuk wawancara.
2. Hasil wawancara disederhanakan dalam susuhan Bahasa yang baik dan benar kemudian diolah menjadi bahan yang siap digunakan.
   * + 1. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah “biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya” Sugiyono, (2016). Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencakan kegiatan selanjutnya berdasarkan data yang telah dipahami. Data yang disajikan berupa hasil tes karaktertistik peserta didik dan hasil wawancara dari subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Data tersebut akan dilihat dan diteliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah diberikan sebelumnya.

* + - 1. Penarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarik kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono, (2015) menyatakan “kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat berupa hubungan kausal atau interaktid, hipotesis, atau teori”. Hasil yang diperoleh dalam seluruh proses analisis selanjutnya disimpulkan secara deskriptif dengan melihat data-data temuan yang ditemukan selama proses penelitian. Kesimpulan di dalam penelitian ini dilakukakn dengan melihat skor rata-rata kemampuan karakteristik peserta didik yang dianalisis berdasarkan kemampuan karakteristik peserta didik menggunakan tahapan polya dan dianalisis berdasarkan perbedaan gender dengan kriteria tinggi, sedang, dan rendah.

# Metode Campuran

* + 1. **Deskripsi Data Kombinasi**

Data kombinasi pada penelitian ini merupakan pencampuran antara data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan instrumen skala Penerapan Nilai-Nilai Spiritual Pada Pembelajaran PPKn Untuk meningkatkan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Kemudian data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 for *windows*. Berdasarkan data kuantitatif di atas peneliti tidak berhenti pada penelitian kuantitatif saja akan tetapi peneliti melanjutkan penelitian lebih dalam dengan metode kualitatif. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai Penerapan Nilai-nilai Spiritual Pada Pembelajaran PPKn Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Sosial. Adapun hal yang dilakukan peneliti pada penelitian kualitatif adalah berpedoman pada data kuantitatif yang dilanjutkan dengan penggalian data melalui teknik wawancara semistruktur pada guru wali kelas V SD Negeri 091563 Afd II Pagar Jawa. Oleh karena itu data kombinasi merupakan pencampuran data kuantitaif dan pencampuran data kualittaif yang bertujuan untuk mendapatkan informasi sedalam-dalamnya sampai data benar-benar jenuh dan mendapatkan hasil temuan yang akurat.